

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari bahasa latin yaitu kata *methodos*, sedangkan *methodos* itu sendiri berasal dari akar kata *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti menuju, melalui, mengikuti, sesudah, sedangkan *hodos* berarti jalan, cara, dan arah. Dalam pengertian yang lebih luas metode dianggap sebagai cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya.¹ Menurut sugiyono, secara umum metode diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²

Metode penelitian memberikan secara teknis tentang metode yang digunakan dalam penelitian. Metode menjadi hal yang sangat penting demi tercapainya suatu tujuan penelitian. Hal ini karena metode merupakan suatu cara yang harus ditempuh untuk membahas dan mempelajari tentang teknik-teknik yang ditempuh secara tepat dan baik sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini sepenuhnya dihasilkan dari studi pustaka, karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya menggunakan literatur³. Literatur yang digunakan peneliti adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada

¹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009, hlm. 34.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 3

³ Hadari Nawawi dan Mimi Hartini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 23.

situasi yang alami.⁴ Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁵

Sejalan permasalahan yang telah dirumuskan maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok⁶

B. Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Maka sumber data bersifat kepustakaan atau berasal dari berbagai literatur diantaranya buku, jurnal, surat kabar, dokumen pribadi dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya, maka sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang dipilih secara langsung dari sumber asli yang secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy. Alasan peneliti memilih novel bumi cinta ini karena ada beberapa keunggulan sebagai berikut: Novel bumi cinta sarat akan muatan dakwah, kisah romansa berbalut nilai dakwah ini disajikan dengan apik dan asyik untuk dinikmati. Habiburrahman El Shirazy yang biasa disebut Kang Abik juga menyelipkan beberapa kisah sejarah penting dunia sehingga dapat menambah wawasan bagi pembaca. Kang Abik juga

⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2016, hlm. 15.

⁵ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 2.

⁶ Hadari Nawawi dan Mimi Hartini, *Op. Cit*, hlm. 175.

menggambarkan kota Moskow dengan sangat detail, dari lokasi-lokasi strategis, tempat-tempat bersejarah, kuliner khas rusia, metro yang menjadi kebanggaan masyarakat, gaya hidup orang rusia, hingga menyelipkan bahasa-bahasa rusia yang sering dipakai dalam berbagai moment. Gaya bahasa yang dipakai pengarang juga mudah dipahami, ringan, dan sangat berbobot, amanat yang disampaikan mudah terserap.

Sebagai pembanding, peneliti menggunakan novel yang berjudul Di Bawah Langit karya Taufiqurrahman al-Azizy. Dalam novel tersebut juga sarat akan nilai-nilai edukatif namun bahasa yang digunakan cenderung berat karena menggunakan beberapa istilah-istilah khusus. Novel Bumi cinta dan novel di bawah langit sama-sama memiliki kandungan nilai-nilai ketauhidan, akan tetapi novel di bawah langit jauh lebih kental nilai religiusnya terutama nilai tauhidnya dan lebih tertuju pada kehidupan di masyarakat, hanya sedikit yang berkaitan dengan lembaga pendidikan atau yang berkaitan dengan lingkungan akademik. Berbeda dengan novel bumi cinta yang cukup banyak membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan dan menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah dipahami dan lebih cocok dibaca oleh remaja khususnya para pelajar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dicatat pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku dan karya ilmiah yang mengkaji tentang sastra atau yang membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang berkaitan dengan judul skripsi ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menjanging data

penelitian.⁷ Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dan seseorang.⁸ Dalam melaksanakan teknik dokumentasi ini peneliti memilih novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sebagai bahan utama pengumpulan data.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti membaca secara komprehensif dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman el Shirazy
2. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis naskah novel sesuai dengan rumusan masalah.

D. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrument. Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang melakukan penafsiran makna, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil peneliti kegiatan yang dilakukan peneliti sehubungan dengan pengambilan data yaitu, membaca teks novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman el Shirazy dan peneliti bertindak sebagai pembaca yang aktif membaca, mengenali, mengidentifikasi data-data.

E. Uji Keabsahan Data

Upaya yang digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan data yaitu dengan teknik ketekunan pengamatan. Sugiyono menjelaskan bahwa meningkatkan ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara

⁷Suwatono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2014, hlm. 41.

⁸Afifudin, dan Beni Ahmad Sebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 117.

lebih cermat dan berkesinambungan.⁹ Dengan teknik tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara jelas dan sistematis.

Ketekunan pengamat yang dilakukan peneliti berupa memusatkan diri pada latar penelitian untuk menemukan nilai-nilai pendidikan tauhid dan unsur yang relevan dengan persoalan yang diteliti. Dalam hal ini pemusatan ketekunan pengamatan dilakukan untuk mengetahui isi dan nilai tauhid yang terkandung dalam novel *Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy*

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan memuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, digunakan teknik sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Isi

Karena jenis penelitian yang digunakan berkaitan dengan dokumentasi, maka analisa yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*) yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis isi dari sebuah buku kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lainnya, lalu diinterpretasikan dan akhirnya diberi kesimpulan.¹¹ Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi, artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoretik, temuan yang hanya deskriptif rendah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabet, Bandung, 2006, hlm. 64.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 275.

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Rajawali Pers, Jakarta, 1993, hlm. 85.

nilainya.¹² Dalam sebuah karya sastra isi yang dimaksudkan adalah pesan-pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.¹³

Ada beberapa langkah yang dilakukan untuk mengalisis data, dan langkah-langkah tersebut tentu saja disesuaikan dengan metode analisis, yaitu *pertama*, menunjukkan data yang ditemukan, *kedua*, membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, kemudian yang *ketiga* pengelompokan data sesuai dengan kategori yang ada untuk memudahkan analisis data selanjutnya.

2. Teknik Analisis Sastra

Dalam penelitian ini, akan dipahami isi dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy dengan cara memahami dari setiap isi cerita dan kemudian menganalisisnya dengan tepat sehingga dapat mengetahui bagaimana nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung di dalamnya.

Karena pada dasarnya sastra berhubungan dengan masyarakat, maka teknik analisis yang digunakan adalah sosiologis sastra. Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan disebabkan oleh: a) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, b) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, dan c) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, dan d) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.¹⁴

3. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia¹⁵, agar dapat dengan tepat mengungkapkan arti dan makna uraian yang disajikan maka perlu menyelami isi buku secara mendalam. Dalam penelitian ini, akan

¹² Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 68.

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Op. Cit*, hlm. 48.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 60.

¹⁵ Afifudin, Beni Ahmad Sebani, *Op. Cit*, hlm. 48.

dipahami isi dari novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy sehingga dapat diungkap tentang nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung di dalamnya dengan tepat.

